

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets* pada PT Bank Capital Indonesia Tbk

3.1.1 Profil Perusahaan



Sumber : www.bankcapital.com (Gambar diolah 2024)

Gambar 3.1
Logo PT Bank Capital Indonesia Tbk.

PT Bank Capital Indonesia Tbk. Merupakan sebuah bank yang mulai beroperasi dan mendapat pengesahan sebagai bank umum devisa pada tahun 1989, lebih tepatnya didirikan pada tanggal 20 April 1989. Bank ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Menara BPJamsostek (Menara Utara) Lantai 6, Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan, PT Bank Capital Indonesia Tbk. menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum konvensional dan menyediakan layanan seperti pada bank umum lainnya, seperti melayani pembiayaan kredit, produk simpanan giro dan lain lain, dan layanan transaksi jasa keuangan lainnya. PT Bank Capital Indonesia Tbk. juga memiliki jaringan kantor sebanyak 72 kantor layanan Bank Capital yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Solo, Surabaya, Semarang, Medan, dan Kupang

PT Bank Capital Indonesia Tbk. ini juga memberikan layanan perbankan dengan meluncurkan aplikasi terbarunya yaitu Capital Flex dengan berbagai fitur : *Regiterasi online, customer on Boarding, BI-FAST, Top Up E-Wallet*, pembayaran tagihan dan lainnya.

3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Capital Indonesia Tbk, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia pada 20 April 1989, mulai beroperasi sebagai bank umum devisa. Pada tahun 2004, bank ini mengubah namanya menjadi PT Bank Capital Indonesia Tbk setelah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 3 Maret 2004.

Pada 20 September 2007, Bank Capital Indonesia memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran perdana Rp150,- per saham. Saham tersebut resmi dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 4 Oktober 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2009, PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melaksanakan penawaran umum terbatas. Dalam penawaran ini, BACA menerbitkan 3.021.764.416 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga pelaksanaan Rp101,- per saham, serta disertai 503.627.403 lembar waran seri I.

Pada tahun 2013, PT Bank Capital Indonesia Tbk. melaksanakan penawaran umum terbatas (PUT) II. Kemudian, pada tahun 2014, bank ini menerbitkan obligasi subordinasi. Selanjutnya, pada tahun 2018, PT Bank Capital Indonesia Tbk. meluncurkan kartu ATM yang terintegrasi dengan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Pada tahun 2019 PT Bank Capital Indonesia Tbk. meluncurkan internet banking dan mobile banking yaitu Capital Net, capital Business Net, dan Capital Mobile. Kemudian pada tahun 2022, PT Bank Capital Indonesia Tbk. melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)-Bank Capital telah memenuhi ketentuan modal inti minimum Rp.3 Triliun. Kemudian pada tahun 2023 PT Bank Capital Indonesia Tbk. ini juga meluncurkan aplikasi terbarunya yaitu Capital Flex dengan berbagai fitur : *Regiterasi online, customer on Boarding, BI-FAST, Top Up E-Wallet*, pembayaran tagihan dan lainnya.

3.1.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

3.1.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi Bank Retail yang sehat dan terpercaya dengan tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan.

3.1.3.2 Misi Perusahaan

1. Menyediakan layanan keuangan dengan pendekatan personal

- Pembiayaan
 1. Kredit kepemilikan rumah
 2. Kredit kepemilikan mobil
 3. Kredit multi guna
 4. Kredit rekening koran
 5. Kredit aksep
 6. Kredit angsuran berjangka
 7. Kredit *money market*
 8. Kredit pensiun
 9. Garansi bank
 10. Layanan ekspor
 11. Layanan impor
 12. Kredit *payroll*
 13. Kredit *supply chain*
- Produk simpanan
 1. Giro (IDR & USD)
 2. Tabungan (IDR&USD)
 3. Tabungan pensiun (IDR)
 4. Deposito (IDR&USD)
- Layanan Jasa Transaksi Keuangan
 1. L/C (*Letter of Credit*) Ekspor
 2. L/C (*Letter of Credit*) Impor
 3. Transfer IDR dan Valuta Asing
 4. Transaksi IDR dan Valuta Asing
- Layanan Jasa
 1. Kartu ATM
 2. Inkaso

3. Transfer *Online*/RTGS/SKN/Kliring/BIFAST/Penagihan
 4. Layanan pembayaran Gaji
 5. *Safe Deposit Box*
 6. *Digital Onboarding*
 7. *Mobile banking*
 8. *E-Statement*
 9. Pembayaran *Biller* : Pulsa, token listrik, *cable tv*, dll.
2. Memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk;
 3. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan memiliki keberlanjutan terhadap lingkungan dan social.

3.1.3.3 Nilai Perusahaan

Kesuksesan utama PT Bank Capital Indonesia Tbk dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi proaktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

1. Terpercaya
 2. Integritas
 3. Fokus kepada nasabah
 4. Kewirausahaan
 5. Prima
- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
 - Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.

- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan dan mempresentasikan data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:15). Nantinya data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, diantaranya valid, *reliable*, dan objektif.

Dalam penelitian ini, digunakan metode verifikatif, yang merupakan pendekatan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan terhadap populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2021:66). Dengan menerapkan penelitian verifikatif, dapat diketahui apakah terdapat pengaruh dari CAR, BOPO, dan LDR terhadap

ROA di PT Bank Capital Indonesia Tbk. selama periode 2013-2023. Taraf penelitian yang digunakan adalah taraf eksplanatori (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2021:65), penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya..

Taraf penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada di dalam hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang fokus pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistika. Menurut Sugiyono (2021:16), metode penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sementara analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (*survey method*). Menurut Sugiyono (2021:57) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah atribut dari individu atau objek yang memiliki variasi di antara satu sama lain (Sudaryono, 2018:151). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan:

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau berfungsi sebagai faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sudaryono, 2018:154). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi CAR, BOPO, dan LDR.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah ROA.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Capital Adequacy Ratio (X₁)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> adalah indikator yang mengukur kemampuan bank dalam menutupi kerugian yang mungkin timbul dari aktiva yang berisiko, dengan cara menilai kecukupan modal bank untuk mendukung aktiva yang mengandung risiko, seperti kredit yang diberikan.	• Modal • ATMR	%	Rasio
Beban Operasional Pendapatan Operasional (X ₂)	BOPO adalah rasio yang sangat penting yang digunakan untuk mengukur biaya operasional dan pendapatan operasional bank	• Biaya operasional • Pendapatan Operasional	%	Rasio
<i>Loan to Deposite Ratio (X₃)</i>	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> ymerupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi penarikan dana oleh deposan dengan memanfaatkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas	• Jumlah kredit yag diberikan • Jumlah dana pihak ketiga	Kali	Rasio
<i>Return On Assets (Y)</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i> adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan	• Laba bersih setelah pajak • Total aktiva	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva yang dimilikinya.			

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dokumen yang berbentuk tulisan maupun yang berbentuk gambar, dan data penelitian lain yang relevan (Sudaryono, 2018:219). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulan pada situs resmi PT Bank Capital Indonesia Tbk. yaitu www.bankcapital.com

3.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:456). Data sekunder pada penelitian ini berbasis deret waktu (*time series*) yang dikumpulkan penulis dari tahun ke tahun. Data berkala (*time series*) merupakan kumpulan data statistik berupa pengamatan setiap interval waktu tertentu (Sugiyono, 2017:10).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulan PT Bank Capital Indonesia Tbk. yang terdapat pada situs resmi perusahaan yaitu www.bankcapital.com

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi ialah kelompok umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:111). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan ialah data laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk sejak IPO, yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2023..

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2017:111). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, sampel yang dipilih sesuai dengan kebutuhan spesifik penelitian untuk memastikan validitas dan akurasi hasil penelitian (Sugiyono, 2017:119).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu:

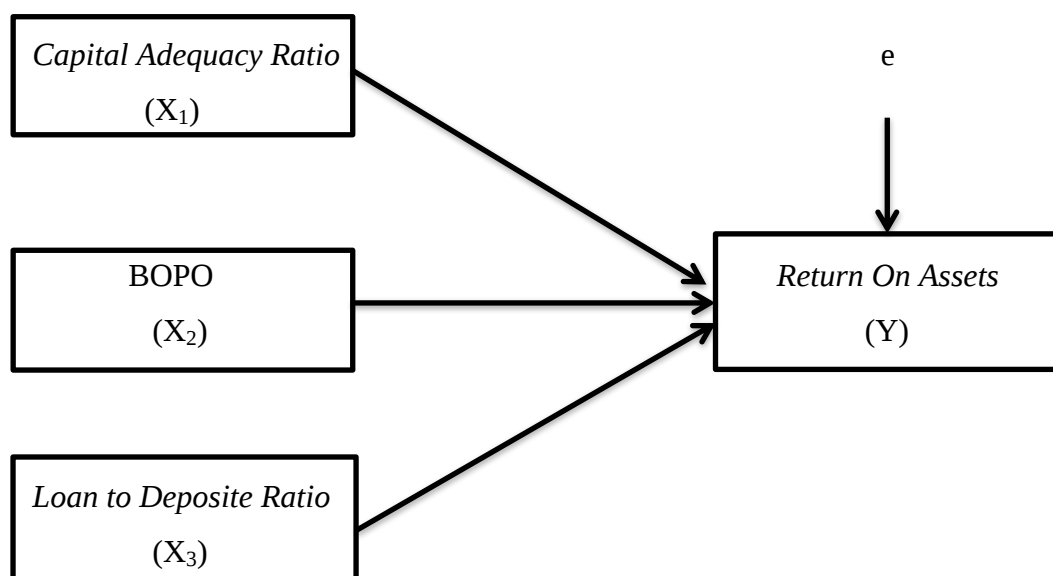
1. Laporan keuangan yang tersedia pada situs resmi perusahaan
2. Data yang dibutuhkan peneliti tersedia lengkap pada laporan keuangan perusahaan

Selain itu, alat analisis yang akan digunakan termasuk ke dalam alat analisis statistika parametrik. Menurut Douglas A.Lind, Willian G.Marchal, & Samuel A. Wathen (2012) jika populasi mengikuti distribusi probabilitas normal, maka untuk distribusi pengambilan sampel rata-rata juga akan normal. Tetapi, jika populasi distribusi simetris (tetapi tidak normal), maka terlihat bentuk normal dari ditribusi rata-rata sampel sekecil 10.

Di sisi lain, jika distribusi miring atau memiliki ekor tebal, mungkin memerlukan sampel 30 atau lebih untuk mengamati fitur normalitas. Sebagian besar ahli statistik menganggap bahwa sampel 30 atau lebih cukup besar untuk teorema batas pusat yang akan digunakan. Dari penjelasan tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Capital Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang disajikan penulis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Capital Indonesia Tbk. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas CAR (X_1), BOPO (X_2), LDR (X_3), dan variabel terikat berupa ROA (Y).



Sumber : Gambar diolah 2024

Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

3.2.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. $CAR = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
2. $BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$
3. $LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$
4. $ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$

3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residu atau pengganggu dalam suatu model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:154). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan analisis grafik dan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Dengan cara ini, penelitian dapat mengetahui apakah data yang terkait dengan model regresinya memenuhi syarat distribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013:103). Gejala multikolinearitas dapat dianalisis melalui nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Multikolinearitas dianggap tidak terjadi antar variabel independen dalam model regresi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, pengujian ini penting untuk memastikan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak saling berkorelasi secara signifikan, yang dapat mempengaruhi keakuratan estimasi koefisien regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi residual antar pengamatan (Ghozali, 2013:134). Jika variansi residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansi tersebut berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yang bertujuan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan berdasarkan uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pada periode sebelumnya, yaitu $t-1$. Uji ini umumnya diterapkan pada data deret waktu, di mana gangguan yang dialami oleh individu atau kelompok dapat mempengaruhi gangguan di periode berikutnya. Untuk melakukan uji ini, digunakan metode *Durbin-Watson* (DW test), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Ada autokorelasi positif jika $0 < DW < dL$
- Tanpa kesimpulan jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4-Du \leq DW \leq 4-dL$
- Tidak ada autokorelasi jika $Du < DW < 4-Du$
- Ada autokorelasi negatif jika $DW > 4-dL$

Apabila dalam pengujian *Durbin-Watson* tersebut terjadi gejala autokorelasi atau tidak terdapat kesimpulan, maka dilakukan uji *Run Test*. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak memiliki gejala autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengecek apakah spesifikasi model yang digunakan sudah tepat atau belum (Ghozali, 2013:159). Melalui ujian ini, kita bisa mendapatkan informasi tentang apakah model empiris yang ideal adalah linear, kuadratik, atau kubik. Dalam penelitian ini, uji yang dilakukan adalah menggunakan metode *Ramsey Test*. Metode ini melibatkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan (df) yang ditentukan oleh α dan jumlah observasi dikurangi jumlah variabel independen ($n-k$).

3.2.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dan independen, dengan jumlah variabel independen minimal dua variabel (Widarjono, 2018:24). Model analisis regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (ROA)

a = nilai konstanta

b_i = koefisien regresi

X₁ = *Capital Adequacy Ratio*

X₂ = *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

X₃ = *Loan to Deposit Ratio*

e = *errors terms* (variabel gangguan)

3.2.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi apabila sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) (Widarjono, 2018:27). Koefisien ini mengukur persentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam sebuah model regresi. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.2.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresinya layak atau tidak (Ferdinan, 2014:239). Layak ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA, model ini dikatakan layak apabila nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$.

Penetapan hipotesis uji F sebagai berikut :

$H_0: p_1 = p_2 = p_3$ CAR, BOPO , dan LDR tidak terbukti menjadi prediktor dari ROA pada PT Bank Capital Indonesia Tbk.

$H_a: p_1 \neq p_2 \neq p_3$ CAR, BOPO , dan LDR terbukti menjadi prediktor dari ROA pada PT Bank Capital Indonesi Tbk.

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi $F > \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:152). Jika nilai signifikan (Sig.) $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penetapan hipotesis uji t sebagai berikut :

$H_{01}:p_1 = 0$ CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Capital Indonesia Tbk.

$H_{a1}:p_1 \neq 0$ CAR berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Capital Indonesia Tbk.

$H_{02}:p_2 = 0$ BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Capital Indonesia Tbk.

$H_{a2}:p_2 \neq 0$ BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Capital Indonesia Tbk.

$H_{03}:p_3 = 0$ LDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Capital Indonesia Tbk.

$H_{a3}:p_3 \neq 0$ LDR berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi $t > \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Kesimpulan

Dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya ditolak atau diterima. Alat analisis untuk perhitungan yang digunakan dalam pembahasan yaitu aplikasi SPSS versi 24.